

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu tempat terjadinya aktivitas produksi, baik yang menghasilkan produk maupun jasa. Didirikannya sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya demi keberlangsungan perusahaan serta meningkatkan kualitas perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai tujuan, visi serta misi yang berbeda, tetapi pada dasarnya tujuan utama dari aktivitas produksi adalah untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga perusahaan harus bisa bersaing dengan para kompetitor dengan menciptakan suatu pembaruan serta kreativitas yang cocok dengan sasaran pasar, dan menarik minat konsumen untuk memanfaatkan hasil produksi. Hal ini berimbas pada kenaikan jumlah produksi sehingga laba juga turut bertambah.

Keberhasilan sesuatu perusahaan tidak hanya di lihat berdasarkan perolehan laba dari aktivitas operasionalnya saja, namun termasuk juga profitabilitas perusahaan. Dalam perusahaan, profitabilitas merupakan hal berarti, karena perusahaan tidak hanya memperhitungkan perolehan keuntungan, namun profitabilitas dapat mengukur keefektifan serta keefisienan suatu manajemen dalam perusahaan. Profitabilitas menunjang perusahaan dalam mengevaluasi kinerja manajemen industri. Sebaliknya

untuk pihak eksternal perusahaan, profitabilitas dijadikan tolok ukur untuk melaksanakan investasi.

Namun ketika akan terjun kedalam investasi harus memperhatikan beberapa aspek salah satunya ialah harus paham mengenai laporan keuangan. Dalam perusahaan, laporan keuangan dijadikan alat ukur yang dapat menginformasikan keadaan keuangan suatu perusahaan. Sehingga laporan keuangan dijadikan acuan dan pertimbangan bagi para investor apabila berinvestasi di suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan atau malah *loss*/kerugian. Dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan reinvestasi dimasa yang akan datang bagi para investor.

Bagi seorang investor perlunya melakukan evaluasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan seperti penghimpunan maupun penyaluran dana perusahaan. Menurut Jumingan (2009) “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas”.

Selain itu para investor juga perlu menganalisis laporan keuangan serta melihat prospek perkembangan pada perusahaan tersebut. Terdapat tiga rasio yang menjadi acuan dalam penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, diantaranya rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa mampu sebuah perusahaan memenuhi kewajibannya (dalam jangka pendek maupun jangka panjang) dan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

mengelola utangnya. Apabila biaya operasi perusahaan tidak terpenuhi jika hanya melalui investasi maka salah satu solusinya adalah dengan berhutang. Namun dengan memanfaatkan utang juga bisa membahayakan perusahaan apabila terlalu besar, karena semakin besar pinjaman maka tingkat bunga pun semakin besar dan ditakutkan perusahaan akan kesulitan dalam membayar kewajibannya. Sehingga terjadi penurunan nilai *Return On Assets* (ROA).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menilai seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan harta lancarnya. Likuiditas erat kaitannya dengan profitabilitas, seberapa kompeten perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Karena berjalannya aktivitas operasional perusahaan tergantung pada tingkat ketersediaan modal. Sudah sepatutnya perusahaan memiliki modal kerja yang memadai untuk mendanai seluruh kegiatan operasional. Berikut rasio yang tergolong rasio likuiditas, Rasio Kas, Rasio Cepat, dan Rasio Lancar.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Fahmi, 2012). Profitabilitas biasanya mengukur seberapa efisien modal yang digunakan perusahaan dan membandingkan modal yang diperoleh dengan laba operasi. Adapun indikator profitabilitas diantaranya adalah *Net Profit Margin*, *Gross Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* (Harmono, 2014).

Indikator profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset*. ROA menunjukkan keuntungan yang diperoleh serta menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola assest secara efektif dan efisien (Kasmir, 2013). Mampu atau tidaknya sebuah perusahaan memperoleh laba yang setinggi-tingginya dengan memanfaatkan aktiva perusahaan. Nilai ROA yang rendah kinerja perusahaan akan dinilai buruk, karena nilai *return* yang didapatkan semakin kecil.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh *cash ratio* dan *quick ratio* terhadap *return on asset*. Adapun ROA merupakan rasio yang termasuk ke dalam rasio profitabilitas. Sedangkan *cash ratio* dan *quick ratio* termasuk ke dalam rasio likuiditas.

Likuiditas dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) (Fachri et al., 2021). Berdasarkan prinsip dasar keuangan, hubungan rasio likuiditas dengan rasio profitabilitas ialah bersifat negatif atau berlawanan arah. Likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Sedangkan profitabilitas menilai kemampuan dalam memanfaatkan aktiva nya untuk meraih laba tinggi sehingga perusahaan dapat memberikan pengembalian. Sehingga menurut Fahmi (2012) semakin tinggi nilai likuiditas maka akan menurunkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan.

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. PT. Mayora Indah Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan ringan serta minuman dan telah beroperasi sejak

tahun 1978 hingga saat ini. PT. Mayora Indah Tbk juga telah terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI). Berikut ini adalah tabel hasil dari perhitungan *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk periode 2012-2021.

Tabel 1.1
***Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Assets* (ROA) di PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021**

Periode		<i>Cash Ratio</i> (%)		<i>Quick Ratio</i> (%)		<i>Return On Assets</i> (%)
2012		72,73		198,22		9
2013	↓	69,50	↓	185,80	↑	10
2014	↓	22,89	↓	145,84	↓	4
2015	↑	53,37	↑	180,58	↑	11
2016	↓	39,73	↓	170,34	–	11
2017	↑	49,22	↑	197,80	–	11
2018	↑	52,38	↓	195,11	↓	10
2019	↑	80,02	↑	267,97	↑	11
2020	↑	108,70	↑	288,71	–	11
2021	↓	54,02	↓	178,35	↓	6

Sumber: www.mayoraindah.co.id (data diolah peneliti)

Keterangan :

↑ : Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

– : Keadaan stabil

Berdasarkan tabel data diatas, dapat diketahui *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan pada tiap tahunnya. Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan sebelumnya menyatakan bahwa ketika *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan maka *Return On Assets* (ROA) akan mengalami penurunan.

Akan tetapi, dari data pada tabel tersebut, terlihat beberapa masalah dimana ketika *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan *Return On Assets* (ROA) juga menunjukkan kenaikan. Sehingga dalam penelitian ini terjadi permasalahan karena ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan.

Pada tabel 1.1 dapat dilihat pada tahun 2013, nilai *Cash Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 72,73% menjadi 69,50% begitu pun dengan *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan dari 198,22% menjadi sebesar 188,99% sedangkan untuk *Return On Assets* (ROA) yang pada awalnya 9% naik sebesar menjadi 10%. Pada tahun 2014 terjadi penurunan pada *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Asset* (ROA). *Cash Ratio* (CR) turun dari 69,50% menjadi sebesar 22,89%, *Quick Ratio* (QR) turun dari 185,80% menjadi 145,84%, dan *Return On Asset* (ROA) turun dari 10% menjadi 4%.

Pada tahun 2015, nilai *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan. *Cash Ratio* (CR) naik dari 22,89% menjadi sebesar 53,37%, *Quick Ratio* (QR) naik dari 145,84% menjadi 180,58%, dan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari 4% menjadi 11%. Kemudian pada tahun 2016, nilai *Cash Ratio* (CR) mengalami penurunan dari 53,37% menjadi 39,73% begitu pun juga dengan *Quick Ratio* (QR) yang mengalami penurunan dari 180,58% menjadi 170,34%, sedangkan *Return On Asset* (ROA) tetap berada angka 11%, tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.

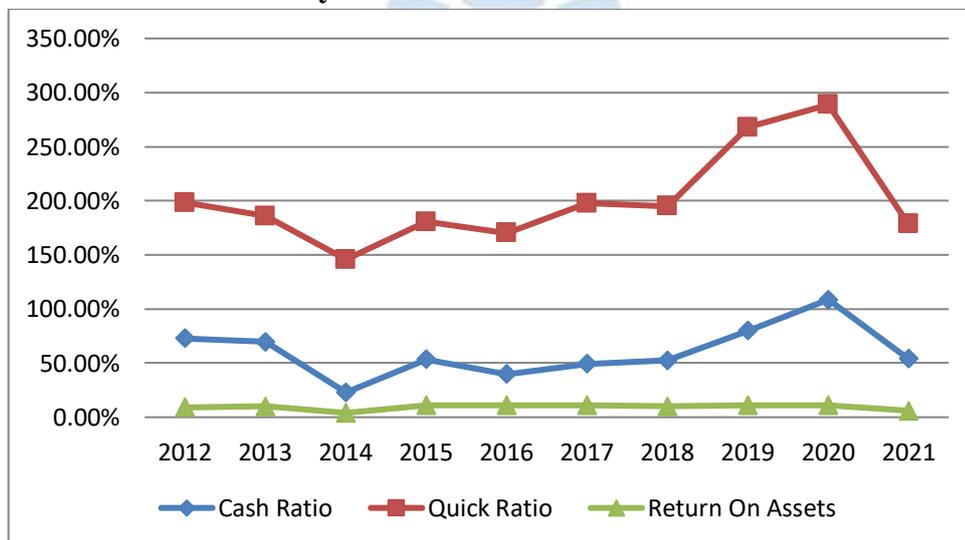
Berlanjut pada tahun 2017, nilai *Cash Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 39,37% menjadi 49,22%, begitu juga dengan *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan dari 170,34% naik menjadi 197,80% sedangkan untuk *Return On Asset* (ROA) tetap berada di angka 11%, tidak naik ataupun turun. Di tahun 2018, terjadi kenaikan *Cash Ratio* (CR) dari 49,22% menjadi 52,38%, dan untuk *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan dari 197,80% menjadi 195,11%, begitu juga dengan *Return On Assets* (ROA) turun dari yang awalnya 11% turun menjadi 10%.

Tahun 2019, nilai *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Assets* (ROA) mengalami kenaikan. *Cash Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 52,38% menjadi 80,02%, *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan dari 195,11% naik menjadi 267,97%, begitu pun juga dengan *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan dari 10% menjadi 11%. Di tahun 2020, nilai *Cash Ratio* (CR) mengalami kenaikan dari 80,02% menjadi 108,70% begitu juga dengan *Quick Ratio* (QR) yang mengalami kenaikan dari 267,97% naik menjadi 288,71%, sedangkan *Return On Asset* (ROA) tidak terjadi kenaikan maupun penurunan dan tetap berada di angka 11%.

Di tahun 2021, terjadi penurunan pada *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Assets* (ROA). *Cash Ratio* (CR) turun dari 108,7% menjadi 54,02%, *Quick Ratio* (QR) mengalami penurunan dari 288,7% menjadi 178,35% begitu pada *Return On Assets* (ROA) yang juga ikut terjadi penurunan dari 11% menjadi sebesar 6%.

Berdasarkan data diatas, peneliti dapat merumuskan bahwa *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Return On Asset* (ROA) di PT. Mayora Indah Tbk bersifat fluktuatif. Adapun untuk melihat lebih jelas mengenai naik turunnya nilai *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk pada periode 2012-2021, peneliti melampirkan grafik sebagai berikut:

Gambar 1.1
***Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return On Assets* (ROA) di PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021**



Sumber: www.mayoraindah.co.id/ (data diolah penel)

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat terlihat bahwasanya *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan ketidakstabilan. Pada tahun 2014 dan tahun 2021 terlihat bahwa *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) ketiganya mengalami penurunan. Sedangkan pada tahun 2015 dan tahun 2019 bahwa *Cash Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Assets* (ROA) ketiganya mengalami kenaikan.

Dapat dirumuskan bahwa *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Penelitian Fachri dkk. (2021), *Quick Ratio* (QR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Berbanding terbalik dengan penelitian Dewi dkk. (2021) yaitu *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif signifikan, namun hasil penelitian *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan. Penelitian mengenai *Cash Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan sejalan dengan penelitian Firmanza dkk. (2021). Dalam dalam beberapa penelitian hasil *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan yaitu penelitian yang dilakukan Surharmiyati (2022) dan Novianti dkk. (2021).

Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwasanya pada beberapa tahun terdapat ketidaksesuaian antara data dengan teori yang ada. Dimana dalam peningkatan *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) tidak diikuti dengan penurunan pada *Return On Assets* (ROA) begitu pun sebaliknya, penurunan *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Assets* (ROA).

Berdasarkan pemaparan data di atas, berdasarkan teori yang telah dipaparkan sepatutnya menunjukkan keselarasan antara data dengan teori. Untuk itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut dengan judul ***Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) terhadap Return On Asset pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Mayora Indah Tbk Periode 2012-2021).***

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, peneliti mengindikasikan adanya masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Bersandar pada rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* (QR) secara parsial terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) secara simultan terhadap *Return On Assets* pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, seperti bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menguatkan penelitian sebelumnya serta dapat dijadikan referensi dan menambah informasi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*;
- b. Penelitian ini digunakan sebagai informasi tambahan mengenai konsep serta teori pengaruh *Cash Ratio* dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Assets*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan operasional;
- b. Bagi Investor penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan ketika memutuskan akan berinvestasi;
- c. Bagi akademisi, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan literatur bidang keilmuan dan sebagai acuan bagi kalangan akademis mengenai *Cash Ratio*(CR) dan *Quick Ratio*(QR) terhadap *Return On Assets* (ROA).